

# HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI UPT. PUSKESMAS MARTAPURA 2

Rizka Rosana Ulfah<sup>1</sup>, Netty<sup>2</sup>, Ahmad Zacky Anwary<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Uniska, 17070188

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Uniska, 4002116601

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Uniska, 1127028401  
rizkarosana.rr@gmail.com

## ABSTRAK

Anemia merupakan indikator gizi dalam kesehatan yang buruk. Penyebab anemia yang paling umum terjadi adalah defisiensi besi, akibat ketidak seimbangan zat besi yang berkepanjangan yang disebabkan kurangnya asupan zat besi atau asupan makanan yang tidak kuat. Anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam kandungan serta menjadi faktor resiko pada waktu persalinan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab anemia dalam kehamilan adalah kurangnya pengetahuan gizi dan resiko kurang energi kronis (KEK). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan kurang energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Martapura 2.

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* dengan sampel berjumlah 57 orang ibu hamil. Penelitian dilakukan di Puskesmas Martapura 2 pada Bulan Maret – Juli 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*. Pengukuran pengetahuan gizi ibu hamil diperoleh menggunakan kuesioner, pengukuran LILA menggunakan pita LILA dilakukan untuk memperoleh data KEK dan data anemia diperoleh melalui pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42% pengetahuan gizi cukup, 44% mengalami KEK dan terdapat 53% anemia pada ibu hamil. Hasil analisis chi-square menunjukkan ada hubungan pengetahuan gizi ( $p$ -value = 0,000) dan KEK ( $p$ -value = 0,000) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Martapura 2.

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Martapura 2 hendaknya meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya asupan gizi ibu hamil sehingga tidak terjadi anemia selama kehamilan.

**Kata Kunci:** Anemia, Pengetahuan Gizi, KEK

---

## ABSTRACT

*Anemia is an indicator of nutrition in poor health. The most common cause of anemia is iron deficiency, due to prolonged iron imbalance caused by lack of iron intake or food intake that is not strong. Anemia in pregnant women can affect fetal growth and development in the womb and be a risk factor at the time of labor. One of the factors that cause anemia in pregnancy is lack of nutritional knowledge and the risk of chronic lack of energy (KEK). The purpose of this study was to determine the relationship of nutritional knowledge and chronic energy deficiency (KEK) with the incidence of anemia in pregnant women at Martapura Health Center 2.*

*This of research is on cross sectional with for 57 pregnant women as sample. The research was done in Martapura Health Center 2 in March - July 2019. Sample was taken by accidental sampling technique. Measurement of nutritional knowledge of pregnant women was obtained using a questionnaire, measurement of LILA using LILA tipe was carried out to obtain data on KEK and the data of anemia was obtained from the measurement of hemoglobin in pregnant women. The data was analyzed by using univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis was done by using Chi-square test.*

*The results showed that 42% of adequate nutrition knowledge, 44% had KEK and there were 53% anemia in pregnant women. The results of the chi-square analysis showed that there was a relationship between nutrition knowledge ( $p$ -value = 0,000) and KEK ( $p$ -value = 0,000) with the incidence of anemia in pregnant women at Martapura Health Center 2.*

*It is expected that Martapura 2 Community Health Center should increase the socialization regarding the importance of nutrition for pregnant women so that anemia does not occur during pregnancy.*

**Keywords:** Anemia, Nutritional Knowledge, KEK

## PENDAHULUAN

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian ibu dan bayi. Perdarahan menjadi penyebab kematian ibu bersalin yang paling sering terjadi dengan persentase sebesar 28%. Penyebab utama terjadinya perdarahan adalah anemia yang dialami ibu hamil selama kehamilan.

Anemia terjadi karena tidak mencukupinya sel darah merah yang sehat untuk mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ketika jaringan tubuh kita tidak mendapatkan cukup oksigen, maka fungsinya akan terganggu. Anemia merupakan indikator gizi dan kesehatan yang buruk. Penyebab anemia yang paling umum terjadi adalah defisiensi besi, akibat ketidakseimbangan zat besi yang berkepanjangan yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi. Diperkirakan 50% anemia pada wanita diseluruh dunia disebabkan oleh defisiensi zat besi. WHO menyatakan bahwa pada tahun 2011, prevalensi anemia pada wanita hamil di dunia sebesar 38,2%. Anemia pada ibu hamil, menjadi perhatian yang lebih karena akan mempengaruhi janin yang menyebabkan berat badan lahir rendah, kelahiran prematur dan kematian ibu. Ibu hamil memang rentan mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan nutrisi.

Di Indonesia, proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% (Riskesdas, 2013) dan naik menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018). Sementara untuk Kalimantan Selatan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 10,9% (Dinkes Kalsel, 2017) dan khusus untuk Kabupaten Banjar kejadian anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian tablet besi F-1 sebanyak 11.772 (94,67%) dan F-3 sebanyak 10.146 (81,59%) dari 12.435 ibu hamil (Dinkes Kab Banjar, 2017). Puskesmas Martapura 2 merupakan salah satu puskesmas yang paling aktif dalam melakukan pelayanan kepada pasien. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016 sebesar 635 pasien dari 853 ibu hamil atau 89%, di tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 665 pasien dari 853 ibu hamil atau 93%. Dan di tahun 2018 kejadian anemia pada ibu hamil meningkat menjadi 715 pasien dari 868 ibu hamil atau 99%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil diantaranya faktor dasar yang terdiri dari sosial ekonomi, pengetahuan dan pendidikan. Sementara faktor tidak langsung diantaranya Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan umur ibu hamil. Dan faktor langsung yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu kecukupan konsumsi tablet besi, jarak kehamilan Ibu, paritas, dan status gizi sebelum dan pada saat hamil untuk mengetahui resiko kurang energi kronis (KEK). Kurang energi kronis (KEK) adalah kondisi yang disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan asupan gizi antara energi dan protein, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi selama kehamilan maka dapat memengaruhi perilakunya dalam mencegah anemia. Pengetahuan gizi dalam kehamilan berpengaruh pada kesehatan ibu hamil dalam melalui masa kehamilannya sampai datang waktu persalinan, karena pengetahuan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menjaga pola konsumsi yang dapat mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan, salah satunya anemia. Sedangkan status gizi pada saat kehamilan juga perlu diperhatikan, kebutuhan akan zat besi juga meningkat sejalan dengan pertambahan umur kehamilan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kurang Energi Kronis dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sekaligus pada sekali waktu (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Martapura 2 dengan rata-rata jumlah pasien perbulan 133 orang berdasarkan jumlah kunjungan ibu hamil dalam 3 bulan terakhir. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 57 responden. Lokasi penelitian bertempat di Puskesmas Martapura 2. Pengukuran pengetahuan gizi ibu hamil diperoleh menggunakan kuesioner, pengukuran LILA menggunakan pita LILA dilakukan untuk memperoleh data KEK dan data anemia diperoleh melalui pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil. Analisa data menggunakan analisa data univariat dan bivariat. Analisa dilakukan dengan tabulasi silang dan uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian**

Anemia	Pengetahuan Gizi	Kurang Energi Kronis (KEK)
47% (Normal)	58% (Baik)	56% (Tidak KEK)
53% (Anemia)	42% (Cukup)	44% (KEK)
100%	100%	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 53% dan yang normal sebanyak 47%. Responden berpengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 42%, kategori baik dengan 58% dan tidak ada responden dengan pengetahuan kurang, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan rata-rata pasien sudah lebih baik. Responden dengan kategori Tidak KEK 56% dan kategori KEK sebanyak 44%.

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Pengetahuan	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil				Jumlah	%	P value
	Normal		Anemia				
	N	%	N	%			
Baik	27	47,4	6	10,5	33	100	0,000
Cukup	0	0	24	42,1	24	100	
Jumlah	27	47,4	30	52,6	57	100	

Tabel 2 menunjukkan hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil, untuk kategori baik sebanyak 27 responden atau 47,4% dalam kondisi normal tidak mengalami anemia dan sebanyak 6 responden atau 10,5% mengalami anemia. Sementara untuk kategori cukup sebanyak 24 responden atau 42,1% mengalami anemia dan untuk kategori kurang sebanyak 0 responden. Pengetahuan dengan kategori kurang tidak ada responden dengan kondisi anemia maupun normal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan rata-rata pasien sudah lebih baik.

**Tabel 3. Hubungan Kurang Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Kekurangan Energi Kronis	Anemia Ibu Hamil				Jumlah	%	P value
	Normal		Anemia				
	n	%	n	%			
Tidak KEK	24	42,1	8	14	32	100	0,000
KEK	3	5,3	22	38,6	25	100	
Jumlah	27	47,6	30	52,6	57	100	

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara kurang energi kronis dengan anemia pada ibu hamil, untuk kategori tidak KEK sebanyak 24 responden atau 42,1% dalam kondisi normal, dan sebanyak 8 responden atau 14,0% dalam kondisi anemia. Sementara untuk kategori KEK sebanyak 3 responden atau 5,3% dalam kondisi normal dan sebanyak 22 responden atau 38,6% dalam kondisi anemia.

Berdasarkan data uji chi square mengenai hubungan pengetahuan gizi dengan anemia pada ibu hamil, diperoleh signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan anemia pada ibu hamil. Hal ini di dukung penelitian Nursilmi Kafiyanti (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Begitu juga dengan penelitian Purbadewi dan Ulvie (2013) bahwa ada hubungan dalam tingkatan sedang antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil serta sejalan dengan penelitian Hellyana (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan gizi dengan anemia. Dengan pengetahuan gizi yang baik dari ibu, diharapkan ibu bisa menyusun menu makanan yang kaya zat besi sehingga anggota keluarga dan ibu itu sendiri terutama ibu hamil bisa terhindar dari anemia. Hal ini berarti dengan pengetahuan gizi yang baik akan membuat ibu tahu bagaimana cara mengatasi atau menangani ketika ibu atau anggota keluarganya dinyatakan terkena anemia.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu Negara. WHO (2017) menjelaskan bahwa penyebab kematian ibu adalah perdarahan dan infeksi yang dapat disebabkan anemia dan kekurangan energi kronis. Sekitar 40% kematian ibu di begara berkembang berkaitan

dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk. Ibu yang hamil dengan status gizi yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kurang energi kronis.

Berdasarkan output uji *chi square* mengenai hubungan kekurangan energi kronis dengan anemia pada ibu hamil, diperoleh signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kekurangan energi kronis dengan anemia ibu hamil. Hal ini di dukung dengan penelitian Aminin (2014) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, dan sejalan juga dengan penelitian Hellyana (2018) bahwa ada hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Martapura 2 sebesar 53% hal ini menunjukkan kejadian anemia ibu hamil masih cukup tinggi. Pengetahuan tentang gizi dengan kategori cukup sebanyak 24 responden atau 42% dan kategori baik dengan 33 responden atau 58%. Sedangkan responden tidak KEK sebesar 32 responden atau 56% dan kategori KEK sebanyak 25 responden atau 44%. Menunjukkan ada hubungan pengetahuan gizi dan kurang energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Martapura 2 Tahun 2019 (*p-value* = 0,000). Puskesmas Martapura 2 hendaknya meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya asupan gizi ibu hamil sehingga tidak terjadi anemia selama kehamilan, karena akan berpengaruh pada perkembangan janin. Mengadakan penyuluhan kesehatan atau talk show dengan masyarakat umum untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil.

## REFERENSI

- Andriani, M. 2013. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Arisman. 2010. *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Aritonang, E. 2014. *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*. Bogor : IPB Press.
- Achadi, EL. 2007. *Gizi dan kesehatan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers.
- Budiarti, A. 2014. *Fisiologis dan Patologis pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Fikawati, S. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fidyah, Aminin, 2014, *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*
- Kartasapoetra, G. 2013. *Ilmu Gizi Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kemendes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. In D. B. G. d. KIA (Ed.), *Nutritional Requirement* (Vol. 2014). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khomsan, Ali. 2014. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lubis, LA. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015*.
- Manuaba. 2018. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Risikesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian RI.
- Risikesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian RI.
- Saifudin, AB. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sandra, F et al. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sediaoetama, AD. 2010. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Soetjningsih. 2017. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
- Suhardjo. 2016. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Jakarta : UI – Press.
- Tarwoto, W. 2014. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Waryana. 2013. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- WHO. 2011. *The Global Prevalence of Anemia in 2011*.
- WHO. 2014. *Maternal Mortality*.
- WHO. 2017. *Global Anaemia Prevalence And Number Of Individuals Affected*.
- Wiknjosastro, H. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Zulhaida. Lubis. 2013. *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan*.